

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat disuatu negara. Dalam mengurangi angka kematian ibu dan bayi pemerintah memerlukan upaya yang sinergis dan terpadu untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB di Indonesia khususnya dalam mencapai target *Millennium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 yaitu AKI sebesar 102/ 100.000 kelahiran hidup. Tentunya hal ini merupakan tantangan yang cukup berat bagi Pemerintah Indonesia (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi DIY pada tahun 2012 jumlah AKI (Angka kematian ibu) sebesar 87,3 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) menunjukkan bahwa AKB (Angka kematian bayi) sebesar 25 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes DIY 2013). Untuk kabupaten Bantul sendiri AKI (Angka Kematian Ibu) pada tahun 2013 sebesar 66,2 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB (Angka Kematian Bayi) sebesar 8,6 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Bantul, 2013).

Partus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Partus lama akan menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi pada ibu, kadang dapat terjadi perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu. Pada janin akan terjadi infeksi, cedera dan asfiksia neonatorum yang dapat meningkatkan kematian bayi (Indrayani dan Amiruddin, 2006).

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung 18 jam tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Prawirohardjo, 2010 ). Persalinan dibagi menjadi 4 tahap. Kala I disebut pembukaan dari serviks membuka sampai 10 cm. Kala II disebut dengan kala pengeluaran janin didorong keluar oleh kekuatan his dan kekuatan mengedan.

Kala III disebut juga kala uri, pada kala ini plasenta terlepas dari dinding uterus dan dilahirkan. Kala IV mulai dari lahirnya plasenta sampai 2 jam kemudian, beberapa faktor yang mempengaruhi proses persalinan antara lain: faktor *power, passenger, passage*, penolong, psikis (Wiknjastro, dkk, 2010).

Lama persalinan adalah panjangnya waktu yang dibutuhkan ibu primigravida dalam proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke dalam jalan lahir. Durasi kala II adalah 50 menit untuk multigravida. Pada umumnya, kala II yang lebih lama dari 2 jam untuk primigravida atau 1 jam untuk multipara dianggap abnormal (Varney, 2008). Persalinan lama disebabkan karena kontraksi yang tidak adekuat, faktor janin, dan jalan lahir seperti malpresentasi atau malposisi janin belum saatnya melahirkan (kontraksi palsu), masa laten memanjang (pembukaan jalan lahir kurang dari 4 cm), *inersia uteri* (kontraksi rahim melemah atau kekuatan kontraksi rahim tidak sesuai dengan besarnya pembukaan serviks), janin terlalu besar, atau panggul ibu sempit, dan anemia, pada prinsipnya persalinan lama dapat disebabkan oleh his tidak efisien (adekuat), faktor janin (malprestasi, malposisi, janin besar) dan faktor jalan lahir (Kasdu, 2005).

Janin besar dapat menyebabkan distosia pada proses persalinan, yang ditandai dengan kelambatan atau tidak adanya kemajuan proses persalinan. Hal ini dapat terjadi dalam kala I dan kala II. Keadaan ini menyebabkan persalinan menjadi lama, infeksi *intrapartum* dan *rupture uteri* (Kasdu, 2005). Menurut penelitian Novi Hastanti (2011) menyebutkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara berat badan janin dengan lamanya kala II pada ibu bersalin primiparitas dan pada ibu bersalin multiparitas. Berat badan janin > 3000 gram merupakan salah satu faktor risiko terjadinya lama kala II pada proses persalinan. Multiparitas dengan berat badan janin > 3000 gram merupakan salah satu faktor risiko dari kala II lama. Berat badan janin > 3000 gram rata-rata lama kala II adalah 121 menit dan berat badan janin < 3000 gram rata-rata kala II adalah 23 menit.

Partus lama merupakan salah satu dari penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Partus lama akan menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi pada ibu, kadang dapat terjadi perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu. Pada janin akan terjadi infeksi, cedera dan asfiksia neonatorum yang dapat meningkatkan kematian bayi (Indrayanti dan Amiruddin 2006).

Berdasarkan hasil survei peneliti di Puskesmas Srandakan Bantul terdapat persalinan sebanyak 127 ibu bersalin pada tahun 2013 dan terdapat 18 ibu bersalin dengan partus lama, perdarahan 2 dan ketuban pecah dini (KPD) sebanyak 6 ibu bersalin.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Srandakan Bantul, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “Gambaran Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Srandakan Bantul”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran lama persalinan kala II di Puskesmas Srandakan Bantul?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lama persalinan kala II di Puskesmas Srandakan Bantul.

#### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan:

- a. Diketuainya karakteristik responden berdasarkan (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan BB bayi yang dilahirkan) di Puskesmas Srandakan Bantul.
- b. Diketuainya lama persalinan kala II pada ibu bersalin di Puskesmas Srandakan Bantul.

- c. Diketahuinya lama persalinan kala II pada ibu bersalin berdasarkan karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan BB bayi yang dilahirkan) di Puskesmas Srandakan Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan gambaran lama persalinan kala II pada ibu bersalin.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi STIKES A.Yani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa program D III Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.

###### b. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam melakukan penulisan ilmiah dan menambah kemampuannya dan pengetahuan tentang bidang kesehatan

###### c. Bagi Puskesmas Srandakan Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dalam upaya perencanaan dalam hal persalinan.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Dhika Indrayani dan Ridwan Amiruddin 2006. Melakukan penelitian dengan judul : “Faktor Risiko Kejadian Partus lama di RSIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2006. Faktor resiko yang diteliti ini meliputi umur, paritas, kejadian anemia, berat janin, presentasi janin dan esential care. Penelitian dilakukan dengan metode case control dengan jumlah sampel untuk kelompok kasus adalah 74 responden dan kelompok kontrol sebesar 148 responden. Penarikan

sempel dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder dari rekam medik. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *chi square* dan *Odds ratio* (OR). Persamaan dengan penelitian terbaru terdapat pada metode penelitian yaitu menggunakan data sekunder. Perbedaan dengan peneliti terbaru terdapat pada rancangan penelitian yaitu menggunakan penelitian survey deskriptif.

2. Erlina Indriyani 2009. Melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh senam hamil terhadap lama persalinan kala II di RS Sanglah Denpasar”. Menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara lama waktu kala II pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh senam terhadap lama waktu persalinan kala II pada ibu bersalin primipara. Nilai minimum lama waktu kala II yang dilalui kelompok perlakuan lebih pendek (5 menit) dibandingkan dengan lama kala II yang dilalui kelompok kontrol (15 menit). Perbedaan lama waktu kala II ini dipengaruhi oleh adanya perlakuan berupa senam hamil yang diberikan sebelum dilakukan observasi. Perbedaan dengan peneliti yaitu tempat penelitian, tahun penelitian, dan variabel penelitian. Persamaan Pada penelitian ini lama persalinan kala II pada primigravida dan multigravida.